

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Dakwah Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 Oktober 2021



**Rauf Julian Dani Perkasa**

NIM: 171370007

## ABSTRAK

Nama : **Rauf Julian Dani Perkasa**, NIM : **171370007**, Judul Skripsi : **Dakwah Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2021 M.

Dalam Islam dakwah merupakan suatu sarana untuk mengajak orang untuk berbuat kebaikan. Pengertian dakwah itu terdapat dua istilah, yaitu dakwah Islamiah atau *di'ayah Islam* dan dakwah. Perbedaan kedua istilah tadi terletak pada rujukannya : *pertama*, merujuk pada nama suatu perangkat besar dari doktrin atau ajaran; *kedua*, merujuk pada suatu pekerjaan (proses) menyiarkan ajaran dan doktrin tersebut. Dalam menasehati atau menegur seseorang yang bersalah tidak boleh dilakukan dihadapan banyak orang, seperti kisah dari Imam Ahmad yang menasehati seorang muridnya dengan mendatangi langsung ke rumahnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana konsep pengertian Dakwah dalam pandangan islam?, 2) Bagaimana otentisitas hadis-hadis Dakwah?, 3) Bagaimana Dakwah dalam perspektif hadis Nabi Muhammad saw.?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk memahami bagaimana pengertian dakwah dalam pandangan islam. 2) Untuk mengetahui otentisitas hadis-hadis Dakwah. 3) Untuk mengetahui dakwah dalam perspektif hadis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : jenis penelitian perpustakaan (*Library Research*) dimana penulis mencari informasi dari kitab-kitab hadis dan buku-buku yang berkaitan dengan dakwah. Lalu, pendapat para ulama yang membahas tentang dakwah, skripsi, dan jurnal yang relevan, mendukung serta memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian hadis tematik ini adalah: 1) Menentukan kata kuncinya terlebih dahulu, 2) Memutuskan judul yang spesifik dari kata kunci tersebut, 3) Menentukan literatur utama atau sumber primer yang akan dijadikan objek kajian, 4) Memilih literatur-literatur sekunder yang akan digunakan sebagai data dan media pendukung dalam proses pelacakan teks hadis, 5) Melakukan proses atau aktivitas pelacakan (*takhrij*), 6) Melakukan analisis literal, 7) Melakukan pelacakan terhadap pemahaman para ahli yang terdapat dalam ragam literatur syarah, 8) Memberikan analisis korelatif, 9) Memberikan simpulan akhir.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu, dapat mengetahui hadis-hadis yang berkaitan tentang dakwah secara utuh dan terstruktur serta mengetahui kualitas hadis-hadis tersebut. Penulis membagi dakwah dalam perspektif hadis menjadi 2 bagian, yaitu urgensi dan rukun dakwah. Setiap pelaksana dakwah harus memahami dan mencontoh kepribadian Rasulullah dalam berdakwah. Karena dalam berdakwah kita harus memberikan contoh yang baik sebelum menyeru orang lain untuk berbuat baik.

Kata kunci : *Hadis, Dakwah, Tematik*.

## ABSTRACT

Name : **Rauf Julian Dani Perkasa**, NIM : **171370007**, Thesis Title : **Da'wah in Hadith's Perspective (Thematic Hadith Study)**. Department of Hadith, Faculty of Ushuluddin And Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2021 M.

In Islam da'wah is a means of inviting others to do good. The definition of da'wah there are two terms, namely Islamic da'wah or di'ayah Islam and da'wah. The difference between the two terms lies in the reference : first, refers to the name of a great set of doctrines or teachings; second, refers to a work (process) of broadcasting these teachings and doctrines. In advising or reprimanding someone who is guilty, it should not be done in front of many people, like the story of Imam Ahmad who advised a student by going directly to his house.

Based on the above background, The formulation of the problem in this thesis is: 1) what is the concept of understanding da'wah in the view of Islam?, 2) How is the authenticity of the Da'wah hadiths?, 3) How is Da'wah in the perspective of the hadith of the Prophet Muhammad saw.?

The objectives of this research are : 1) To understand how the meaning of da'wah in the view of Islam. 2) To find out the authenticity of the Da'wah hadiths. 3) To know the da'wah in the perspective of hadith.

The method used in this study is a type of library research where the author seeks information from the books of hadith and books related to da'wah. Then, the opinion of the scholars who discuss da'wah, thesis, and relevant journals, supporting and providing an explanation of the analyzed data. Then the steps in conducting this thematic hadith research are: 1) Determine the keyword first, 2) Decide on the specific title of the keyword, 3) Determine the main literature or primary sources that will be the object of study, 4) Choosing secondary literature that will be used as data and supporting media in the process of tracking hadith texts, 5) Perform a process or tracking activity (takhrij), 6) Perform literal analysis, 7) Tracking the understanding of the experts contained in the variety of syarah literature, 8) Provide correlative analysis, 9) Give a final conclusion.

The conclusions that can be drawn from the results of this study are, can find out the traditions related to da'wah in a complete and structured manner and knowing the quality of the hadiths. The author divides da'wah in the perspective of hadith into 2 parts, namely the urgency and pillars of da'wah. Every executor of da'wah must understand and imitate the personality of the Prophet in preaching. Because in preaching we must set a good example before calling others to do good.

Keywords: Hadith, Da'wah, Thematic.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas                      Kepada Yth  
Lampiran : - Eksemplar                      Dekan Fak. Ushuluddin dan Adab  
Perihal : **Ujian Skripsi**                      UIN "SMH" Banten  
Di  
Serang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Rauf Julian Dani Perkasa NIM 171370007** dengan judul skripsi: ***Dakwah Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)*** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Serang, 13 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mohamad Hudaeri, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1 007

**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**  
NIP. 19770817 200901 1 013

**DAKWAH DALAM PERSPEKTIF HADIS**  
**(KAJIAN HADIS TEMATIK)**

Oleh:

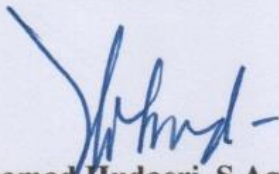
**RAUF JULIAN DANI PERKASA**

NIM: 171370007

Menyetujui :

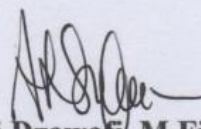
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Mohamad Hudaeri, S.Ag., M.Ag.**

NIP. 19710903 199903 1 007



**Agus Ali Dzawati, M.Fil.I.**

NIP. 19770817 200901 1 013

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

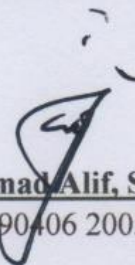


**Dr. Mohamad Hudaeri, S.Ag., M.Ag.**

NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua

Jurusan Ilmu Hadis



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.**

NIP. 19690406 200501 1 005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Rauf Julian Dani Perkasa**, NIM: 171370007 yang berjudul *Dakwah Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 28 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Oktober 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**

NIP. 19750405 200901 1 014



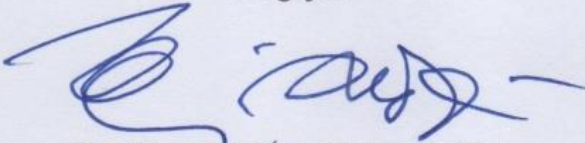
**Salim Rosyadi, M.Ag.**

NIP. 19910606 201903 1 008

Anggota :

Penguji I

Penguji II



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**

NIP. 19730420 199903 1 001

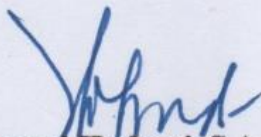


**Mus'idul Millah, M.Ag.**

NIP. 19880822 201903 1 007

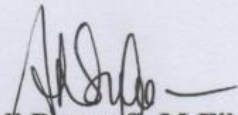
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Mohamad Hudaeri, S.Ag., M.Ag.**

NIP. 19710903 199903 1 007



**Agus Ali Dzawati, M.Fil.I.**

NIP. 19770817 200901 1 013

## PERSEMBAHAN

*Untuk kedua orang tua yang telah memberikan suport baik materil maupun moril. Teruntuk keluarga besar yang telah memberikan support dari awal kuliah sehingga bisa berjalan dengan baik. Teruntuk teman-teman FLASH khususnya Pembina dan kang Erwin selaku murabbi yang sudah membantu dan membimbing dari awal perkuliahan sehingga bisa sampai pada akhir perkuliahan ini. Teruntuk teman-teman seperjuangan IH yang sudah memberikan motivasi serta saling mendukung satu sama lain untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, khususnya untuk Shihab Azzuhri yang sudah membantu dan mengajari mengerjakan skripsi ini, dan Moh. Rudianto yang sudah berjuang bersama dari awal pengajuan judul untuk bisa lulus bersama. Teruntuk Lita Karmelita yang telah membimbing dan mendukung dari awal penulisan skripsi sampai akhir penulisan.*

*Terakhir, teruntuk seluruh teman-teman di organisasi mahasiswa, baik internal maupun eksternal yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama perkuliahan. Ilmu yang tidak dipelajari pada saat perkuliahan bisa di dapatkan dalam organisasi yang tidak kalah pentingnya dengan pembelajaran kuliah, terutama untuk meng-upgrade soft skill yang ada pada diri. Pesan yang masih diingat adalah “Jangan sampai kita terlalu sibuk di organisasi sampai lupa untuk berprestasi, tapi hidupkanlah organisasi dengan cara berprestasi.”*

## MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”*

(H.R. Al-Ṭabrānī)



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Rauf Julian Dani Perkasa dilahirkan di Bekasi tepatnya Hari Selasa pada tanggal 6 Juli tahun 1999. Merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Pranata Tjendana dan Ibu Dini Rusdiyanti.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Depok Baru 5 pada tahun 2005 sampai dengan 2011. Pendidikan menengah diselesaikan di SMPN 4 Pasar Kemis pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 13 Kabupaten Tangerang pada tahun 2014 sampai 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tapak Suci, dan mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI).

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

## B. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthom dan vocal rangkap atau diftong.

## 1. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
َ	Fathah	A	A
ِ	kasrah	I	I
ُ	dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ  
Su'ila : سُئِلَ  
Yazhabu : يَذْهَبُ

## 2. Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan huruf</b>	<b>Nama</b>
َـِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـِـو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ  
Walau : وَلَوْ  
Syai'un : سَيِّئٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يى	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
ؤ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

#### C. Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup, ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* translitersainya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

2. Ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun translitersainya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

3. jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية tetapi bila disatukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

#### D. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

#### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## G. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis : *bismillāhirrahmānirrahīm*

## H. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan magfiroh-Nya.

Skripsi berjudul “Dakwah Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, S.Ag., M.Ag. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai ketua jurusan Ilmu Hadis.

4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, S.Ag., M.Ag. dan Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan dan semua pihak yang telah mendo'akan dan membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/I berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, aamiin.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK .....	iii
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Tinjauan Pustaka .....	10
E. Kerangka Pemikiran.....	14
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II KERANGKA TEORI.....	21
A. Urgensi Dakwah.....	21
B. Rukun Dakwah.....	35
C. Dakwah Rasulullah di Mekah dan Madinah .....	52
BAB III MENYELISIK OTENTISITAS HADIS DAKWAH ....	59
A. Gambaran Umum Kajian Hadis .....	59

B. Kajian Penelitian Hadis Dakwah .....	64
BAB IV KLASIFIKASI HADIS-HADIS DAKWAH.....	219
A. Hadis-Hadis Urgensi Dakwah.....	219
B. Hadis-Hadis Rukun Dakwah.....	233
BAB V PENUTUP.....	263
A. Kesimpulan .....	263
B. Saran.....	265
DAFTAR PUSTAKA .....	267